SADHARANANIKARANA:
Jurnal Ilmiah Komunikasi Hindu
Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022
2338-8382 (ISSN Cetak); 2798-4842 (e-ISSN)
https://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/SN

Komunikasi dalam Pengembangan Pasraman Sebagai Destinasi Pariwisata

Oleh:
Ni Kadek Karni[1], Ni Luh Senja Harining[2]
Pasraman Widya Giri Malaka[1,2]
Email: karni@gmail.com[1], senjanining@gmail.com[2]

Abstract

Pasraman, as a Hindu educational institution, has great potential to become a unique and attractive tourism destination, especially those based on religion and culture. However, the development of pasraman as a tourism destination requires the important role of effective communication. This article aims to explore the role of communication in the development of Pasraman as a tourism destination. Through a literature review and case studies, this research discusses the dynamics of communication involved in the process of developing pasraman as a tourism destination and the implications for tourism management and marketing. The research findings show that internal communication between acarya and brahmacari pasraman as well as external communication between tourists and local communities have an important role in building an authentic and sustainable tourism experience. In addition, the use of digital communication and social media also provides great opportunities in promoting and expanding the reach of pasraman as a tourism destination. The implications of this research underscore the importance of effective communication management in supporting the development of pasraman as a sustainable tourism destination and contributing to the preservation of Hindu culture. This article is expected to provide insight and practical guidance for managers and stakeholders in utilizing communication as the main tool in strengthening the role of Pasraman as an attractive and competitive tourism destination.

Keywords: Communication, Pasraman, Tourism Destinations, Internal Communication, External Communication, Social Media.

I. Pendahuluan

Pasraman merupakan lembaga pendidikan keagamaan Hindu yang memiliki nilai-nilai budaya dan kearifan lokal yang unik (Sila, 2016). Pasraman jika dikembangkan juga akan menjadi tempat bagi para wisatawan untuk mendapatkan pengalaman spiritual dan mengenal lebih dalam tentang budaya Hindu (Bhattacarya & Airlangga, 2022; Mahadewi, 2018). Namun, potensi pasraman sebagai destinasi pariwisata belum sepenuhnya dimanfaatkan dengan baik. Pasraman, atau tempat retret spiritual di mana orang bisa mengambil bagian dalam praktik-praktik keagamaan dan meditasi, bisa menjadi daya tarik sebagai tempat wisata bagi beberapa orang.

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022
2338-8382 (ISSN Cetak); 2798-4842 (e-ISSN)
https://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/SN

Pasraman menawarkan lingkungan yang tenang dan damai, di mana orang dapat melarikan diri dari kehidupan sehari-hari yang sibuk dan mencari kedamaian batin (Karmini, 2018). Wisatawan yang tertarik pada spiritualitas dan keagamaan bisa mengunjungi pasraman untuk mendalami praktik meditasi, yoga, atau mendapatkan pengajaran dari pemimpin spiritual. Selain itu, Banyak pasraman terletak di lokasi alam yang indah, seperti pegunungan, pantai, atau hutan. Tempat-tempat ini menawarkan pemandangan yang menakjubkan dan lingkungan yang tenang, sehingga mengundang wisatawan yang ingin bersatu dengan alam dan mengalami kedamaian alami.

Pasraman juga sering menyelenggarakan program-program pengembangan diri yang mencakup pelatihan, lokakarya, dan retret (Rudiarta, 2021). Ini bisa meliputi topik seperti manajemen stres, kesehatan holistik, kepemimpinan, atau pengembangan spiritual. Wisatawan yang ingin meningkatkan kualitas hidup mereka dan mencari pengalaman yang mendalam bisa menemukan nilai tambah dalam mengunjungi pasraman. Disamping itu, pasraman juga bisa menjadi sarana untuk mempelajari budaya dan tradisi lokal (Suardana, 2021; Winanti, 2021). Beberapa pasraman terletak di daerah yang kaya akan warisan budaya dan sejarah, dan wisatawan dapat berpartisipasi dalam upacara keagamaan, belajar tentang seni dan kerajinan tradisional, atau bahkan mempelajari bahasa setempat. Pasraman bahkan dikenal juga sebagai tempat yang sarat dengan energi positif dan spiritual. Wisatawan yang ingin mengisi ulang energi positif, akan mendapatkan ketenangan jiwa, atau mencari rasa keseimbangan dalam hidup mereka mungkin tertarik untuk mengunjungi pasraman sebagai alternatif liburan yang bermanfaat secara spiritual mereka.

Dibalik itu semua, daya pikat pasraman memang belum sepenuhnya dioptimalkan oleh pengelola. Salah satu faktor kunci yang mempengaruhi pengembangan pasraman sebagai destinasi pariwisata adalah komunikasi yang efektif. Komunikasi yang baik dan terarah antara pasraman, wisatawan, dan masyarakat lokal dapat menjadi kunci dalam mempromosikan pasraman sebagai destinasi pariwisata yang menarik dan berkelanjutan. Pada era digital saat ini, komunikasi juga telah mengalami perubahan yang signifikan dengan adanya media sosial dan teknologi informasi (Suardana & Widaswara, 2021). Media sosial menjadi alat yang sangat efektif dalam mempromosikan destinasi pariwisata

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022
2338-8382 (ISSN Cetak); 2798-4842 (e-ISSN)
https://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/SN

dan menjalin interaksi antara wisatawan dan penyedia layanan pariwisata. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang peran komunikasi dalam pengembangan pasraman sebagai destinasi pariwisata sangatlah penting untuk meningkatkan daya tarik dan keberlanjutan pasraman sebagai destinasi pariwisata.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang peran komunikasi dalam pengembangan pasraman sebagai destinasi pariwisata. Sampel penelitian terdiri dari beberapa pasraman yang telah mengembangkan diri sebagai destinasi pariwisata. Pemilihan pasraman dilakukan dengan mempertimbangkan keragaman lokasi geografis, ukuran, popularitas, dan jenis pengalaman yang ditawarkan. Pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

III. Pembahasan

1. Pasraman sebagai Destinasi Pariwisata: Menemukan Kedamaian Spiritual di Tempat yang Berbeda

Pasraman, atau tempat retret spiritual, adalah pusat keagamaan di mana orang dapat berpartisipasi dalam praktik-praktik keagamaan, meditasi, dan pengembangan diri (Bhattacarya & Airlangga, 2022). Pasraman sering terkait dengan agama Hindu di Indonesia, tetapi ada juga pasraman yang terkait dengan agama-agama lainnya. Tempat ini memberikan lingkungan yang tenang dan damai bagi individu yang ingin melarikan diri dari kehidupan sehari-hari yang sibuk dan mencari kedamaian batin. Karakteristik pasraman mencakup fasilitas untuk praktik meditasi, yoga, pembelajaran agama, dan pelatihan pengembangan diri. Pasraman sering terletak di lokasi alam yang indah, seperti pegunungan, pantai, atau hutan, yang menambah suasana yang tenang dan menenangkan. Pasraman juga memiliki pemimpin spiritual atau guru yang memberikan pengajaran dan bimbingan kepada pengunjung.

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022
2338-8382 (ISSN Cetak); 2798-4842 (e-ISSN)
https://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/SN

Pasraman memiliki potensi besar sebagai destinasi pariwisata dengan berbagai alasan yang menarik wisatawan. Pasraman menawarkan pengalaman spiritual yang mendalam bagi mereka yang mencari kedamaian dan refleksi diri. Pengunjung dapat berpartisipasi dalam praktik meditasi, yoga, dan belajar tentang ajaran agama yang menginspirasi. Ini memberikan kesempatan untuk mengalami transformasi pribadi dan menemukan kedamaian batin. Banyak pasraman terletak di lokasi yang indah, dikelilingi oleh alam yang memesona. Wisatawan yang mengunjungi pasraman dapat menikmati keindahan alam sekitar, termasuk pemandangan pegunungan yang menakjubkan, pantai yang indah, atau hutan yang rimbun. Tempat-tempat ini menawarkan kesempatan untuk bersatu dengan alam dan mengalami kedamaian alami. Pasraman sering menyelenggarakan program-program pengembangan diri yang mencakup pelatihan, lokakarya, dan retret. Mereka menawarkan pendekatan holistik untuk kesehatan fisik, mental, dan spiritual. Wisatawan dapat mengikuti pelatihan yoga, meditasi, atau pengobatan holistik untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Pasraman juga memberikan wawasan tentang budaya dan tradisi local (Bhattacarya & Airlangga, 2022). Mereka sering terletak di daerah yang kaya akan warisan budaya dan sejarah. Wisatawan dapat berpartisipasi dalam upacara keagamaan, belajar tentang seni dan kerajinan tradisional, atau bahkan mempelajari bahasa setempat. Ini memberikan kesempatan untuk menghargai dan memahami budaya yang unik.

Meskipun memiliki potensi besar sebagai destinasi pariwisata, mengembangkan pasraman sebagai destinasi wisata juga menghadapi beberapa tantangan. Dalam mengembangkan pasraman sebagai destinasi pariwisata, perlu memperhatikan keberlanjutan lingkungan (Surentu et al., 2020). Mengelola aliran pengunjung dan menjaga kelestarian alam sekitar adalah penting agar pasraman tetap menjadi tempat yang damai dan alami. Beberapa pasraman mungkin membutuhkan peningkatan infrastruktur dan fasilitas untuk mengakomodasi wisatawan. Memastikan ketersediaan fasilitas yang memadai, seperti akomodasi, makanan, sanitasi, dan sarana transportasi, adalah tantangan yang harus dihadapi.

Menghormati praktik keagamaan dan budaya yang dilakukan di pasraman adalah penting. Pengunjung harus diberikan pemahaman yang tepat tentang etika dan aturan

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022
2338-8382 (ISSN Cetak); 2798-4842 (e-ISSN)
https://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/SN

yang berlaku di pasraman untuk memastikan pengalaman yang berharga dan menghormati nilai-nilai spiritual dan keagamaan. Pasraman perlu memperkuat upaya promosi dan pemasaran untuk menarik wisatawan. Menggunakan saluran yang tepat, seperti pemasaran digital dan kerjasama dengan industri pariwisata, dapat membantu meningkatkan visibilitas dan daya tarik pasraman sebagai destinasi pariwisata. Mengembangkan pasraman sebagai destinasi pariwisata dapat memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan budaya bagi masyarakat setempat. Dengan memperhatikan tantangan dan mengambil langkah-langkah yang tepat, pasraman dapat menjadi tempat yang populer bagi wisatawan yang mencari kedamaian spiritual dan pengalaman yang berharga dalam perjalanan mereka.

2. Peran Komunikasi dalam Pengembangan Pasraman sebagai Destinasi Pariwisata

Pasraman sebagai destinasi pariwisata tidak hanya bergantung pada keindahan alam dan praktik spiritual yang ditawarkan. Komunikasi memainkan peran penting dalam mengembangkan pasraman sebagai destinasi pariwisata yang sukses (Artana & Suardana, 2022). Komunikasi internal antara guru dan siswa, serta komunikasi eksternal antara pasraman, wisatawan, dan masyarakat lokal, memiliki dampak signifikan dalam menciptakan pengalaman yang berarti bagi pengunjung dan mempertahankan nilai dan identitas budaya Hindu.

a. Komunikasi Internal Pasraman: Guru dan Siswa

Komunikasi internal yang efektif antara guru dan siswa sangat penting dalam mengembangkan pasraman sebagai destinasi pariwisata yang berkualitas. Guru bertanggung jawab memberikan pengajaran dan bimbingan spiritual kepada siswa. Komunikasi yang baik memungkinkan guru untuk mentransmisikan pengetahuan dan nilai-nilai keagamaan dengan jelas dan efektif. Guru juga dapat memberikan arahan dan umpan balik yang memperkuat pengalaman siswa di pasraman.

b. Komunikasi Eksternal Pasraman: Wisatawan dan Masyarakat Lokal

Komunikasi eksternal melibatkan interaksi antara pasraman dengan wisatawan dan masyarakat lokal. Ini meliputi komunikasi dalam hal promosi pariwisata, pengelolaan kunjungan, dan interaksi dengan masyarakat sekitar. Komunikasi yang baik dengan

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022
2338-8382 (ISSN Cetak); 2798-4842 (e-ISSN)
https://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/SN

wisatawan memainkan peran kunci dalam menarik minat dan membangun citra positif tentang pasraman sebagai destinasi pariwisata. Dalam hal promosi pariwisata, komunikasi yang efektif melalui berbagai saluran, seperti situs web, media sosial, brosur, dan kampanye pemasaran, penting untuk menjangkau audiens yang luas.

c. Peran Komunikasi dalam Mempertahankan Nilai dan Identitas Budaya Hindu

Komunikasi dalam konteks pasraman juga berperan dalam mempertahankan nilai dan identitas budaya Hindu. Melalui komunikasi internal dan eksternal, pasraman dapat mengajarkan nilai-nilai agama Hindu kepada siswa dan wisatawan. Komunikasi yang efektif memungkinkan pasraman untuk menjelaskan filosofi, ajaran, dan praktik keagamaan Hindu dengan tepat dan memberikan pemahaman yang mendalam kepada mereka yang tertarik. Komunikasi yang baik juga membantu menjaga integritas budaya Hindu dalam pengembangan pasraman sebagai destinasi pariwisata. Pasraman perlu mengkomunikasikan dan menjaga keaslian tradisi dan upacara keagamaan yang dijalankan di tempat tersebut. Dalam komunikasi eksternal dengan wisatawan, pasraman dapat memberikan penjelasan tentang kegiatan keagamaan yang berlangsung dan menjaga penghormatan terhadap praktik-praktik tersebut.

3. Dinamika Komunikasi dalam Pengembangan Pasraman sebagai Destinasi Pariwisata

Pasraman, sebagai destinasi pariwisata yang unik, melibatkan dinamika komunikasi yang kompleks dalam upaya mengembangkan pengalaman yang bermakna bagi pengunjung. Dalam pengembangan pasraman sebagai destinasi pariwisata, terdapat tiga aspek penting dari dinamika komunikasi, yakni komunikasi interpersonal antara guru dan siswa, komunikasi interaksi antara wisatawan dan guru pasraman, serta komunikasi digital dan media sosial dalam pemasaran pasraman.

a. Komunikasi Interpersonal antara Guru dan Siswa

Komunikasi interpersonal yang kuat antara guru dan siswa menjadi landasan pengembangan pasraman sebagai destinasi pariwisata yang sukses. Guru berperan sebagai pemandu spiritual dan pendidik dalam pasraman. Komunikasi yang efektif

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022
2338-8382 (ISSN Cetak); 2798-4842 (e-ISSN)
https://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/SN

memungkinkan guru untuk mengajarkan nilai-nilai agama, praktik meditasi, dan pelatihan spiritual dengan jelas dan bermakna kepada siswa.

Dalam komunikasi interpersonal, guru juga dapat memberikan arahan, umpan balik, dan dukungan kepada siswa dalam perjalanan spiritual mereka. Mereka dapat memberikan bimbingan individual, membantu siswa mengatasi hambatan, dan memberikan inspirasi dalam pengembangan pribadi. Komunikasi interpersonal yang baik membantu menciptakan hubungan saling percaya antara guru dan siswa, yang memperkuat pengalaman dan pertumbuhan spiritual mereka di pasraman.

b. Komunikasi Interaksi antara Wisatawan dan Guru Pasraman

Komunikasi interaksi antara wisatawan dan guru pasraman juga berperan penting dalam mengembangkan pasraman sebagai destinasi pariwisata yang menarik. Wisatawan yang datang ke pasraman mencari pengalaman spiritual, pengetahuan agama, dan praktik meditasi. Komunikasi yang efektif memungkinkan guru pasraman untuk menyampaikan pesan dengan jelas, menjawab pertanyaan wisatawan, dan memberikan panduan yang tepat.

Dalam komunikasi interaksi, guru pasraman dapat memfasilitasi pengalaman wisatawan dengan memberikan penjelasan tentang kegiatan keagamaan, praktik meditasi, atau upacara spiritual yang berlangsung di pasraman. Mereka juga dapat memberikan wawasan tentang filosofi agama Hindu, nilai-nilai budaya, dan tradisi lokal yang terkait dengan pasraman. Komunikasi yang baik memungkinkan wisatawan untuk merasakan pengalaman yang kaya dan mendalam selama kunjungan mereka.

c. Komunikasi Digital dan Media Sosial dalam Pemasaran Pasraman

Dalam era digital, komunikasi digital dan media sosial memainkan peran krusial dalam pemasaran pasraman sebagai destinasi pariwisata. Pasraman dapat memanfaatkan platform digital dan media sosial untuk mempromosikan diri kepada calon wisatawan. Mereka dapat menggunakan situs web, blog, saluran media sosial, dan platform pemesanan online untuk menyampaikan informasi tentang fasilitas, program, dan pengalaman yang ditawarkan.

Komunikasi digital juga memungkinkan pasraman untuk berinteraksi langsung dengan calon wisatawan. Mereka dapat menjawab pertanyaan, memberikan saran, dan

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022
2338-8382 (ISSN Cetak); 2798-4842 (e-ISSN)
https://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/SN

memberikan informasi tambahan melalui email, pesan langsung, atau komentar media sosial. Komunikasi yang responsif dan interaktif membangun kepercayaan dan memberikan dorongan kepada wisatawan untuk mengunjungi pasraman. Dalam pemasaran pasraman, komunikasi digital dan media sosial juga memungkinkan para pengunjung untuk membagikan pengalaman mereka secara online. Testimoni positif dan foto-foto menarik dari wisatawan dapat mempengaruhi minat dan keputusan calon wisatawan lainnya untuk mengunjungi pasraman.

Secara keseluruhan, dinamika komunikasi memainkan peran penting dalam pengembangan pasraman sebagai destinasi pariwisata. Komunikasi interpersonal antara guru dan siswa menciptakan pengalaman spiritual yang mendalam, sementara komunikasi interaksi antara wisatawan dan guru pasraman mempengaruhi pengalaman wisatawan. Komunikasi digital dan media sosial membantu mempromosikan pasraman kepada calon wisatawan dan memfasilitasi interaksi online. Dengan memahami dan memanfaatkan dinamika komunikasi ini, pasraman dapat berhasil mengembangkan diri sebagai destinasi pariwisata yang menarik dan bermakna bagi pengunjung.

4. Pengelolaan Komunikasi Internal dan Eksternal Pasraman Sebagai Destinasi Pariwisata

Komunikasi merupakan elemen penting dalam pengembangan pasraman sebagai destinasi pariwisata yang sukses. Pengelolaan komunikasi internal dan eksternal yang efektif adalah kunci dalam memastikan pengalaman yang bermakna bagi pengunjung dan membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat lokal. Dalam konteks ini, terdapat dua aspek penting yang perlu diperhatikan, yaitu penggunaan teknologi dan media sosial dalam pemasaran pasraman, serta pelibatan komunitas lokal dalam pengembangan pasraman sebagai destinasi pariwisata.

a. Penggunaan Teknologi dan Media Sosial dalam Pemasaran Pasraman

Teknologi dan media sosial telah memberikan peluang besar dalam pemasaran pasraman sebagai destinasi pariwisata. Pasraman dapat memanfaatkan teknologi untuk membangun citra merek, meningkatkan kehadiran online, dan mencapai audiens yang

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022
2338-8382 (ISSN Cetak); 2798-4842 (e-ISSN)
https://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/SN

lebih luas. Beberapa cara penggunaan teknologi dan media sosial dalam pemasaran pasraman antara lain:

1) Situs web dan Platform Online: Pasraman dapat memiliki situs web yang informatif dan menarik sebagai pusat informasi bagi calon wisatawan. Situs web dapat berisi informasi tentang fasilitas, program, praktik keagamaan, dan jadwal kegiatan pasraman. Selain itu, menggunakan platform pemesanan online juga memudahkan wisatawan untuk melakukan reservasi atau pembelian tiket.
2) Media Sosial: Pasraman dapat menggunakan media sosial seperti Facebook, Instagram, atau YouTube untuk mempromosikan diri kepada calon wisatawan. Konten yang menarik seperti foto, video, cerita, dan testimonial dari pengunjung sebelumnya dapat meningkatkan minat dan kepercayaan calon wisatawan. Pasraman juga dapat menjawab pertanyaan, memberikan informasi tambahan, dan berinteraksi langsung dengan calon pengunjung melalui platform media sosial.
3) Blog dan Konten Digital: Pasraman dapat memanfaatkan blog dan konten digital untuk berbagi informasi mendalam tentang ajaran dan praktik spiritual, serta pengalaman dan inspirasi dari guru dan pengunjung pasraman. Konten yang bermanfaat dan inspiratif dapat menarik minat calon pengunjung dan memperkuat citra positif pasraman sebagai destinasi pariwisata yang unik.

b. Pelibatan Komunitas Lokal dalam Pengembangan Pasraman sebagai Destinasi Pariwisata

Pelibatan komunitas lokal merupakan aspek penting dalam pengembangan pasraman sebagai destinasi pariwisata yang berkelanjutan dan saling menguntungkan. Komunitas lokal dapat menjadi mitra penting dalam pengembangan pasraman. Beberapa cara pelibatan komunitas lokal dalam pengembangan pasraman antara lain:

1) Kemitraan dengan Usaha Lokal: Pasraman dapat menjalin kemitraan dengan usaha lokal seperti penginapan, restoran, atau penyedia jasa transportasi. Hal ini dapat menciptakan sinergi ekonomi di daerah tersebut dan memberikan manfaat ekonomi yang lebih luas kepada komunitas lokal.
2) Pemberdayaan Masyarakat: Pasraman dapat melibatkan masyarakat lokal dalam kegiatan pasraman. Misalnya, melibatkan seniman lokal dalam pertunjukan budaya,

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022
2338-8382 (ISSN Cetak); 2798-4842 (e-ISSN)
https://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/SN

melibatkan pedagang lokal dalam acara atau festival yang diadakan di pasraman, atau melibatkan komunitas lokal dalam kegiatan sosial dan pembangunan masyarakat.

3) Pendidikan dan Pelatihan: Pasraman dapat memberikan pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat lokal tentang ajaran agama Hindu, praktik meditasi, seni dan budaya Hindu, atau keterampilan yang relevan dengan pengembangan pasraman. Hal ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat lokal, tetapi juga memberikan peluang ekonomi dan pengembangan pribadi.

Dengan melibatkan komunitas lokal dalam pengembangan pasraman sebagai destinasi pariwisata, hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dapat terjalin. Pasraman dapat mendapatkan dukungan lokal, pengakuan dari masyarakat, dan perhatian yang lebih besar sebagai destinasi pariwisata. Sebaliknya, komunitas lokal dapat merasakan manfaat ekonomi, peningkatan kesadaran budaya, dan peningkatan kualitas hidup.

IV. Penutup

Peran komunikasi sangat penting dalam pengembangan pasraman sebagai destinasi pariwisata. Komunikasi internal antara guru dan siswa memainkan peran utama dalam membangun pengajaran yang kuat dan pertumbuhan spiritual yang mendalam. Komunikasi eksternal antara wisatawan dan guru pasraman membantu menciptakan pengalaman bermakna bagi pengunjung dan mempromosikan pasraman kepada calon wisatawan. Penggunaan teknologi dan media sosial dalam pemasaran pasraman memungkinkan pasraman untuk mencapai audiens yang lebih luas, membangun citra merek yang positif, dan berinteraksi langsung dengan calon pengunjung. Melalui situs web, media sosial, dan konten digital, pasraman dapat menyampaikan informasi tentang program, fasilitas, dan praktik keagamaan yang ditawarkan. Selain itu, pelibatan komunitas lokal juga penting dalam pengembangan pasraman sebagai destinasi pariwisata. Kemitraan dengan usaha lokal, pemberdayaan masyarakat, dan pendidikan serta pelatihan kepada masyarakat lokal dapat memperkuat hubungan dengan komunitas, meningkatkan manfaat ekonomi bagi masyarakat, dan menciptakan harmoni antara pasraman dan lingkungan sekitarnya.

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022
2338-8382 (ISSN Cetak); 2798-4842 (e-ISSN)
https://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/SN

Daftar Pustaka

Artana, I. M. P., & Suardana, I. K. P. (2022). Representasi Pemberitaan kompas.com Tentang Destinasi Wisata Mandalika. *Communicare : Journal of Communication Studies*, *3*(1), 31–40.

Bhattacarya, W., & Airlangga, U. (2022). *Peran Pasraman dalam Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya dan Spritual*. *November*, 1022–1033.

Karmini, N. W. (2018). Membangun Karakter Generasi Penerus Melalui Pasraman. *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama Dan Kebudayaan*, *9*(2), 94–100.

Mahadewi, N. M. A. S. (2018). PASRAMAN: dari Masyarakat, untuk Masyarakat, & oleh Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika*, *9*(1), 31–50.

Rudiarta, I. W. (2021). Penanaman Nilai Pendidikan Agama Hindu Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat Di Pasraman Amertha Sanjiwani Rincung. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *5*(1), 948. https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6653

Sila, I. M. (2016). Revitalisasi Manajemen Pasraman Dalam Menumbuhkan Sikap Revolusi Mental Secara Berkelanjutan Pada Pasraman Di Desa Puhu Kacamatan Payangan. *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra*, *2085*, 1–21.

Suardana, I. K. P. (2021). Pengembangan Jurnalisme Pasraman: Mendongkrak Kuantitas Menjamin Kualitas. In *Resolusi Pasraman Era Kekinian* (pp. 1–13). Surabaya: CV. Global Aksara Pres.

Suardana, I. K. P., & Widaswara, R. Y. (2021). Penetrasi Jurnalisme Pasraman Di Media Sosial Pada Era Digital. *Maha Widya Duta*, *5*(1), 1–11.

Surentu, Y. Z., Warouw, D. M. D., & Rembang, M. (2020). Pentingnya Website Sebagai Media Informasi Destinasi Wisata Di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Minahasa. *Acta Diurna Komunikasi*, *2*(4), 1–17. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/31117/29843

Winanti, N. P. (2021). Pasraman Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Budaya Dan Spiritual. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, *5*(2), 106–114. https://doi.org/10.37329/jpah.v5i2.1277